





dengan pendapat Donal Ary dkk:1982, yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa secara apa adanya.<sup>36</sup>

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian deskriptif dalam ragam survei. Karena survei merupakan suatu cara mengenai penelitian terhadap sekumpulan objek yang cukup banyak dalam jangka waktu tertentu.<sup>37</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Salah satu keunikan dalam penelitian kualitatif adalah bahwa peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen non insani bersifat sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci.<sup>38</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*) yang memang harus hadir sendiri di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama (*key person-nya*) adalah manusia.<sup>39</sup>

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan

---

<sup>36</sup> Donal Ary, et. Al, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Terjemahan Arif Furchan, (Surabaya:Usaha Nasional, Surabaya, 1982), hlm. 415

<sup>37</sup> Donal Ary, et. Al., *Op.Cit.*, Hlm 418

<sup>38</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003 ), 64.

<sup>39</sup> Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), 96.









Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang budaya religius dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara *snowball sampling* yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.<sup>45</sup>

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subjek (*informan*) berkaitan dengan budaya religius dalam meningkatkan mutu pendidikan di ketiga lembaga tersebut. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan proses ataupun aktifitas yang berkenaan dengan implementasi dan pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan kepala madrasah.

---

<sup>45</sup> W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), 7.















menjelaskan bagian aspek situasi tersebut. Dalam hal ini metode dokumentasi dapat membantu mengungkap historitas Bimbingan Konseling kelompok dengan menggunakan metode karyawisata di SMP Hangtuh 1 Surabaya.

Secara umum dokumen-dokumen ini dipakai untuk mendapatkan data tertulis atau arsip di SMP Hangtuh 1 Surabaya. Data tersebut seperti : profil singkat BK Karyawisata, struktur organisasi, surat keputusan, daftar personalia, jenis-jenis hasil data hasil laporan BK Karyawisata, formulir isian data prososial siswa, data tentang kondisi lembaga, dokumen program kerja, petunjuk pelaksanaan BK Karyawisata serta dokumen-dokumen lain sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Di samping dokumen, dipergunakan pula catatan lapangan atau *field notes* yang sangat diperlukan dalam menjangkau data kualitatif. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap dan cepat setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian merupakan suatu pekerjaan penting untuk dilakukan, karena melalui kegiatan tersebut peneliti akan mendapatkan makna terhadap data yang akan dikumpulkan. Penelitian ini

















